

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Kelas Kata dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau, dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Kelas kata merupakan golongan kata yang memiliki persamaan dalam perilaku formalnya, penggolongan kata dalam kelas kata itu tidak lain untuk menemukan sistem dalam bahasa tersebut. Kelas kata adalah golongan kata dalam satuan bahasa berdasarkan kategori bentuk, fungsi, dan makna dalam sistem gramatikal.

1. Bentuk Kelas Kata Bahasa Dayak Mualang

- a. Bentuk verba (v) adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat (p). Dalam Bahasa Indonesia, verba biasanya merupakan unsur semantik perbuatan, aktivitas, keadaan atau proses. yaitu pada kata *nutok* artinya numbuk, *nyumai* artinya masak, persiapan, penyambutan, *belagu* artinya bernyanyi, *ngau* artinya menggunakan, *ngebelender* artinya membelender, *ngetan* artinya masang, *ngetau* artinya manen, *ndai abak* artinya tidak mengikuti, *royong* artinya gotong royong, dan kata *namak* artinya nanam.

- b. Bentuk nomina dalam kalimat yang predikatnya verba, nomina cenderung menduduki fungsi subjek, objek dan pelengkap. Didalam bahasa Dayak Mualang terdapat 7 kata benda atau nomina yaitu pada kata: Bu Elisabet, emping, rumah, jalan Ijuk, Bujang Kaloi, tanah itu, Kaloi, bibit petai, pisang dan ubi, hari selasa, Uskup, anak-anak sekolah SMP dan SMA, saya, banjir, dan kata perahu merupakan kata benda atau nomina.
- c. Bentuk pronomina terbagi menjadi tiga macam pronomina dalam Bahasa Indonesia, yakni; pronomina pesona, pronomina penanya, dan pronomina penunjuk” terdapat 5 kata ganti yaitu: ku, aku, aku, aku, dia, kami, didalam pronomina penanya terdapat 4 kata tanya yaitu: dimana, kemana, siapa dan banyakkah. Pronomina penunjuk ada dua yaitu kata: kesana dan disitu.
- d. Berdasarkan bentuknya, numeralia dibedakan menjadi numeralia monomorfemis dan polimorfemis. Numeralia monomorfemis terdapat 9 kata bilangan yaitu: satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan dan sebelas. Numeralia polimorfemis terdapat 9 kata yaitu: tujuh, dua, empat belas, tiga belas, dua, lima belas, tiga puluh, delapan ratus, dan kata enam belas merupakan kata numeralia atau kata bilangan.
- e. Adjektiva merupakan kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang nomina dalam kalimat. Adjektiva seperti ini dikatakan memiliki fungsi atributif dan fungsi predikatif. Kata sifat

atau adjektiva terdapat 7 kata sifat yaitu pada kata: *Jat* artinya jelek, kuat, *siket* artinya sedikit, *mayoh* artinya banyak, *tinggek* artinya tinggi, *takot* artinya takut dan kata *jaoh* artinya jauh merupakan kata sifat atau adjektiva

- f. Dalam bahasa terdapat dua jenis adverbialia yaitu adverbialia yang mendahului kata yang diterangkan atau yang terletak disebelah kiri kategori dan adverbialia yang mengikuti kata yang diterangkan atau posisi adverbialia disebelah kanan kategori. Adverbialia atau kata keterangan terdapat 10 kata yaitu kata: di rumah, minggu depan, *sari tok* artinya hari ini, *dulau teh* artinya dulu, hari ini, *diak* artinya di situ, *ditok* artinya di sini, *din* artinya di sana dan kata di sana merupakan kata keterangan atau adverbialia.

2. Fungsi Kelas Kata

Kelas kata berfungsi sebagai pembentuk satuan makna sebuah frasa, klausa, ataupun kalimat. Frasa adalah gabungan dari dua kata atau lebih yang menduduki satu fungsi. Frasa yang didapatkan dalam fungsi dari kelas kata ada 10 frasa, 10 klausa dan 10 kalimat. Frasa yaitu pada kata *jalai kemantan* artinya jalan kemandatan, Bujang Kaloi, di situ, Bujang Kaloi, di rumah, tidak mengikuti, gotong-royong, tahun ini, bibi petai pisang dan ubi, hari Selasa, menggunakan bahasa latin, di gereja, jalan ijuk, jelek sekali, Bu Elisabet, sedang membuat emping, di rumah.

3. Makna Leksikal

Dalam penelitian ini yang di bahas adalah makna leksikal sesuai dengan kajian sintaksis. Makna leksikal yang dominan yaitu melakukan pekerjaan kata kerja atau verba yaitu pada kata *nutok* artinya numbuk menumbuk melakukan pekerjaan, *nyumai* artinya memasak, *belagu* artinya bernyanyi, *ngebelender* artinya membelender, *ngetan* artinya memasang, *ngetau* artinya manen, *ndai abak* artinya tidak mengikuti, *royong* artinya gotong royong, *namak* artinya nanam, dan kata *meli* artinya membeli.

B. Saran

Setelah melakukan analisis kelas kata dalam Bahasa Dayak Mualang Desa Ijuk Kecamatan Belitang Hulu Kabupaten Sekadau, terdapat saran yang dapat menjadi masukan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan bisa lebih luas memahami tentang analisis kelas kata terutama pada makna gramatikal.

2. Bagi pembaca

Bagi pembaca semoga bisa lebih teliti untuk memahami kelas kata di dalam bahasa Dayak sehingga dapat mudah memahami dengan baik.